

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) KARYA MAJU DESA BERUMBUNG BARU KECAMATAN
DAYUN KABUPATEN SIAK**



Oleh:

**NUR ADDUHA
155310195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) KARYA MAJU DESA BERUMBUNG BARU KECAMATAN
DAYUN KABUPATEN SIAK**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**NUR ADDUHA
155310195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Adduha
NPM : 155310195
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD)
Karya Maju Desa Berumbung Baru Kec Dayun Kab Siak

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Burhanudin, SE. M.Si.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBBAIKAN SKRIPSI

Nama : Nur Adduha
NPM : 155310195
Jurusan : AKUNTANSI S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit
Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbang Baru
Kec.Dayun Kab.Siak

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Raja Ade Fitrasari SE., M.Acc., Ak

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



H. Burhanuddin, SE. M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : Nur Adduha
2. NPM : 155310195
3. Hari/Tanggal : Rabu 15 Juli 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kec.Dayun Kab.Siak

Sidang dibuka oleh **H. Burhanuddin, SE.M, Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Yusrawati, SE. M.Si : <ul style="list-style-type: none">o Masalah Persediaan (akuntansi persediaan).o Perbaiki isi sub judul pembahasan tidak perlu semua angka-angkanyao Pengkuan pendapatano Persediaano Aset tetapo Hutang jangka panjang	Sudah diperbaiki Sudah diperabiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 2-3 Terlihat di halaman 3 Terlihat di halaman 1-24 Terlihat di halaman 1-5 Terlihat di halaman 1-24 Terlihat di halaman 1-24	
2	Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc <ul style="list-style-type: none">o Pembahasan sesuaikan dengan tahapan siklus akuntansio Penulisan	Sudah diperbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 32-49 Terlihat dari halaman 1-49	

Mengetahui

Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

H. Burhanuddin, SE, M.Si
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Adduha
NPM : 155310195
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : AKUNTANSI S1
Sponsor : H. Burhanudin, SE, M.Si
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit
Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbang Baru
Kec.Dayun Kab.Siak

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	27-02- 2020	X	- Latar Belakang Masalah - PSAK ETAP	
2	02-03- 2020	X	- Masalah Belum Jelas - Data	
3	04-03- 2020	X	- Tujuan Penelitian - Manfaat Peneliitian - Metode Penelitian	
4	11-04- 2020	X	- Perbaiki Bab II	

5	20-04- 2020	X	ACC Seminar Proposal	
6	22-07- 2020	X	- Sesuaikan dengan Pedoman Skripsi Terbaru	
7	24-08- 2020	X	- Pembahasan Perbaiki Lagi	
8	26-10- 2020	X	- Simpulan - Daftar Pustaka	
9	01-012- 2020	X	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 21 April 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE. M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

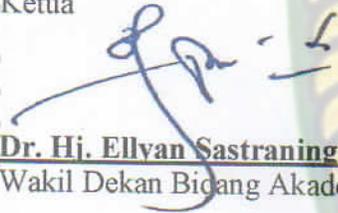
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 039/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Nur Adduha |
| 2. NPM | : 155310195 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbang Baru Kec. Dayun Kab. Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 06 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 59,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

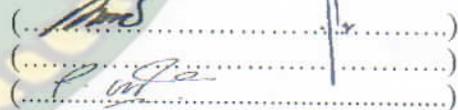
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc



Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak



Pekanbaru, 06 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 39/KPTS/FE-UIR/2021

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N A M A : Nur Adduha
N P M : 155310195
Program Studi : Akuntansi S.1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kec Dayun Kab Siak

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Burhanudin, SE. M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	-	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE. M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc.		Penyajian	Anggota
5	-		Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 06 Januari 2021

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

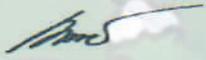
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nur Adduha
NPM : 155310195
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kec. Dayun Kab. Siak.
Hari/Tanggal : Rabu 06 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

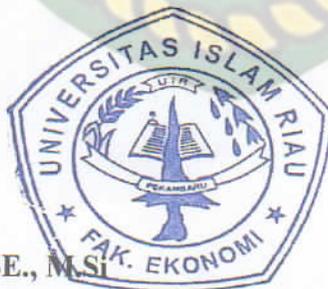
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 59)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Januari 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Adduha
NPM : 155310195
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD)
Karya Maju Desa Berumbang Baru Kec. Dayun Kab. Siak.
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 15 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

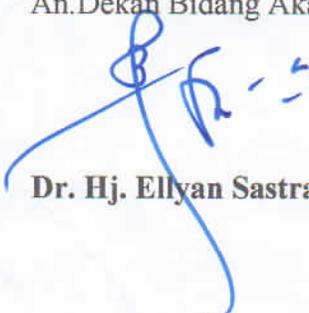
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. _____
2.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. _____
3.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. _____

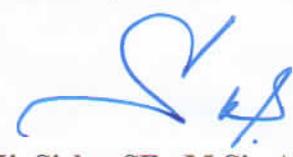
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis



Pekanbaru, 15 Juli 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 166/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 24 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
①	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

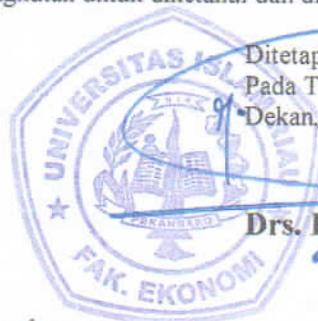
N a m a : Nur Adduha
 N P M : 155310195
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbang Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 24 Februari 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NUR ADDUHA
NPM : 155310195
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA MAJU DESA BERUMBUNG BARU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 April 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) KARYA MAJU DESA BERUMBUNG BARU KECAMATAN DAYUN
KABUPATEN SIAK**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kesamaan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Yang Memberikan Pernyataan,

Nur Adduha
NPM : 155310195

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Metode penelitian dengan menggunakan data primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang diperlukan penulis untuk bahan penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan disajikan Dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada perlakuan akuntansi Koperasi belum sesuai dengan SAK ETAP. Perlakuan akuntansi yang belum sesuai dengan SAK ETAP yaitu Koperasi tidak melakukan penyisihan terhadap piutang tidak tertagih, pada pencatatan aktiva tetap tidak merincikan sesuai jenis aktiva tetap serta nilai perolehan masing-masing aktiva tersebut, Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju belum menyusun laporan perubahan ekuitas untuk tahun 2017, dan koperasi belum menggunakan istilah laporan laba rugi, karena koperasi masih menggunakan istilah perhitungan sisa hasil usaha untuk laporan laba rugi.

ABSTRACT

The study was done in the rural unit cooperative of advanced grassland villages new growth of siak district dayun. As the purpose of this study, it is to know if the application of accounting to an advanced village unit (KUD) unit (KUD) of advanced villages already fits the generally accepted principles of accounting.

The study method using the primary and secondary data collection method that the writer needs for this study is the method of interviews and documentaris. Sequential data is collected, analyzed by means of a quantifiable method of comparing the data that has been collected with the theoretical theories that have been relevant and presented in the form of research.

Research indicates that thereis still considerable accounting of cooperative with substance sack. Accounting treatment that is not yet compatible with substance sack that is that the cooperative does not set aside the debt is not recreated, the release of activation in theaccount remains detail for the type of fixed activity and the value of each of these activities, an advanced (KUD) village unit cooperative has not compiled a report on the change of equity for 2017, and operatives have not yet used the term profit statement, since cooperatives still use the remaining account terms for the profit statement.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala hormat dan hidayah-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya juga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Karya Maju Desa Berambung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabat akhir zaman. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian oral comprehensive yaitu untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan masukan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tersayang. Kupersembahkan skripsi ini buat Ayahanda Yusmar (ALM) dan Ibunda Intan yang sangat kucintai karena telah melahirkan, membesarkan, memberikan pendidikan serta membimbing dan tidak pernah putus untuk selalu mendo'akan saya sehingga penulis dapat meraih gelar yang dicita-citakan. Dan teruntuk kakak serta abang saya, terimakasih atas semua support dan do'anya.
2. Bapak Drs Firdaus AR,SE.,M.Si.,Ak,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

3. Ibu Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Burhanuddin, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan fikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah.
6. Untuk sahabat semuanya Mita, Indah, Feni , Yezi dan ponakan saya Ratna, Leli serta semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan inspirasi dan pengaruh yang besar terhadap penulis, Serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis buat jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi yang telah penulis buat dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Apa bila ada kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki skripsi ini maka penulis selaku pembuat skripsi ini akan menerima kritikan dan saran tersebut dengan senang hati.

Pekanbaru, April 22 2021

Penulis,

NUR ADDUHA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penulisan	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2. Siklus Akuntansi.....	11
2.1.3. Pengertian Koperasi.....	16
2.1.4. Perbedaan Antara Koperasi dan Non Koperasi	21
2.1.5. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	22

2.1.6. Penyajian Laporan Neraca.....	24
2.1.7. Penyajian laporan Perhitungan Hasil Usaha.....	26
2.1.8. Penyajian Laporan Arus Kas	26
2.1.9. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	27
2.1.10 Catatan Atas Laporan Keuangan	27
2.2. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Lokasi penelitian.....	30
3.3. Jenis dan sumber data	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Teknik Analisis Data	31
BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum	32
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi.....	32
4.1.2. Struktur Organisasi	32
4.1.3. Aktivitas Koperasi	35
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
4.2.1. Proses Akuntansi	37
4.2.2. Dasar Pencatatan.....	37

4.2.3. Laporan Posisi Keuangan/Neraca.....	39
4.2.4. Laporan Laba Rugi	44
4.2.5. Laporan Sisa Hasil Usaha.....	45
4.2.6. Laporan Perubahan Ekuitas	47
4.2.7. Laporan Arus Kas.....	48
4.2.8. Catatan Atas Laporan Keuangan	49
BAB V : PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Hasil Usaha Perbandingan.....	46
---	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUD Karya Maju..... 33



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2 : Laporan Sisa Hasil Usaha Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3 : Laporan Perubahan Kekayaan Bersih Tahun 2018

Lampiran 4 : Laporan Arus Kas Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 5 : Daftar Aset Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 6 : Akte Pendirian Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 7 : Foto Dokumentasi

Lampiran 8 : Jurnal Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 9 : Struktur Organisasi Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 10 : Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2017 dan 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pimpinan perusahaan, serta pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi-informasi tersebut, baik dari dalam perusahaan (intern) maupun dari luar perusahaan (ekstern). Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan dan melaporkan dana ekonomis kepada bermacam-macam pihak yang membutuhkan seperti pemilik maupun calon pemilik dana juga pihak bank atau pemberi kredit.

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan organisasi ekonomi lain. Perbedaan ini terletak pada system nilai etis yang melnadasi kehidupannya dan terjabar dalam prinsip-prinsipnya yang kemudian berfungsi sebagai norma-norma etis yang mempolakan tata laku koperasi sebagai ekonomi. Koperasi itu sendiri diatur dalam Undang –undang No.17 tahun 2012 yang menggantikan Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasi.

Perbedaan yang ada diantara koperasi dengan badan usaha lainnya menyebabkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar khusus untuk badan usaha koperasi yaitu PSAK No. 27 tahun 2010. Namun sejak ditetapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK-ETAP) mulai tahun 2011, maka PSAK No. 27 tidak berlaku lagi. Perbedaan utama antara SAK ETAP dengan PSAK No. 27 adalah: tidak ada

keharusan transaksi antara anggota dan non anggota, tidak menggunakan laporan perhitungan hasil usaha tetapi laporan laba rugi, tidak adanya menyusun laporan promosi anggota, dan koperasi diwajibkan menyusun laporan ekuitas. Di dalam ETAP tidak ada lagi laporan promosi anggota, sehingga tidak perlu ada pemisahan anggota dan non anggota. Pada SAK ETAP standar laporan keuangannya terdiri dari : (1) Neraca, (2) Perhitungan Laba Rugi, (3) Laporan Arus Kas, (4) Laporan Perubahan Ekuitas, (5) Dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dalam metode pencatatan akuntansi pada badan usaha, secara umum terdapat 2 prinsip pencatatan transaksi, yaitu :

1. Dasar akrual (*accrual basic*)

Dasar Akrual yaitu sebuah metode pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

2. Dasar kas (*cash basic*)

Dasar kas adalah metode pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada cash basis, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas.

Dalam pengakuan pendapatan dan beban, koperasi ini menggunakan metode pencatatan Dasar Akrual (*Accrual Basic*). Dimana dalam pencatatan menggunakan basis akrual ini tentu akan lebih akurat dan dengan menggunakan metode pencatatan ini aset, kewajiban, dan ekuitas dapat dengan mudah diukur.

Dalam proses akuntansi, Koperasi Unit Desa Berumbung Baru dilakukan secara manual, yang diawali dengan pencatatan transaksi tunai ke buku kas dan transaksi yang bersifat kredit dicatat ke buku piutang dan hutang. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku pembantu yang berisikan pembukuan nama-nama peminjam dengan rincian besar pinjaman, besar angsuran dari buku tersebut dibuat rekapitulasi bulanan atau buku jurnal. Kemudian selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan kekayaan bersih, dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Beumbung Baru merupakan koperasi yang kegiatan usahanya terdiri dari Usaha Waserda, Unit Usaha Angkutan TBS, Unit Usaha Pengadaan Pupuk, Unit Usaha BRI LINK, dan Unit Usaha Simpan Pinjam. Kegiatan koperasi ini dilakukan tidak terbatas kepada anggota saja tetapi juga kepada non anggota yaitu masyarakat disekitar lingkungan koperasi seperti dalam usaha waserda dan usaha penjualan pupuk. Perekembangan anggota **KUD KARYA MAJU** sejak berdiri sampai sekarang berjumlah 444 orang.

Didalam laporan keuangan neraca tahun 2017, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Koperasi mencatat piutang anggota sebesar Rp. 700.507.401. Sedangkan didalam penjelasan pos-pos neraca saldo terdapat piutang USP Lama (Umum) sebesar Rp. 1.709.705 dan USP Lama (RAT) sebesar Rp. 11.700.000 yang belum ditagih. Namun piutang tak tertagih tersebut oleh pihak koperasi unit desa (KUD) Berumbung Baru tidak disajikan didalam neraca.

Dalam penentuan harga perolehan persediaan, koperasi menilai persediaan barang dagangan berdasarkan harga beli terakhir. Koperasi mencatat persediaan dengan menggunakan system periodic. Metode penilaian persediaan yang disajikan adalah harga barang pertama masuk merupakan harga barang pertama keluar (*First In First Out/FIFO*). Nilai persediaan yang disajikan pada neraca sebesar Rp. 521.163.625

Pada pencatatan aktiva tetap tidak merincikan sesuai jenis aktiva tetap serta nilai perolehan masing-masing aktiva tersebut, jadi diteraca pencatatan aktiva tetap hanya dibuat jumlah keseluruhan harga perolehan aktiva tetap yang dimiliki koperasi tahun 2018 sebesar Rp. 570.244.692,00. Koperasi mencatat seluruh aktiva tetap berdasarkan harga perolehan dikurangi penyusutan. Semua aktiva disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*). Dan masing-masing golongan aktiva tetap memiliki presentase tersendiri.

Sedangkan pada bagian pasiva, koperasi memiliki kewajiban jangka panjang yang mana koperasi salah dalam menyajikan hutang jangka panjang yang disajikan dikewajiban lancar yaitu Hutang BANK sebesar Rp 594.550.000. Tetapi koperasi belum membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang tersebut.

Laporan sisa hasil usaha menyajikan mengenai pendapatan, beban usaha dan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi selama periode tertentu. Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas maka

sisanya hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Koperasi ini masih menggunakan perhitungan SHU. Sedangkan menurut SAK ETAP koperasi tidak perlu lagi menggunakan istilah perhitungan SHU dalam laporan keuangan.

Masalah lain dari koperasi yaitu koperasi tidak membuat laporan keuangan perubahan ekuitas untuk tahun 2017.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih lanjut tentang akuntansi perkoperasian pada Koperasi Unit Desa Berumbung Baru. Untuk itu penulis mencoba mengemukakan permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Berumbung Baru dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.”

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Berumbung Baru dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

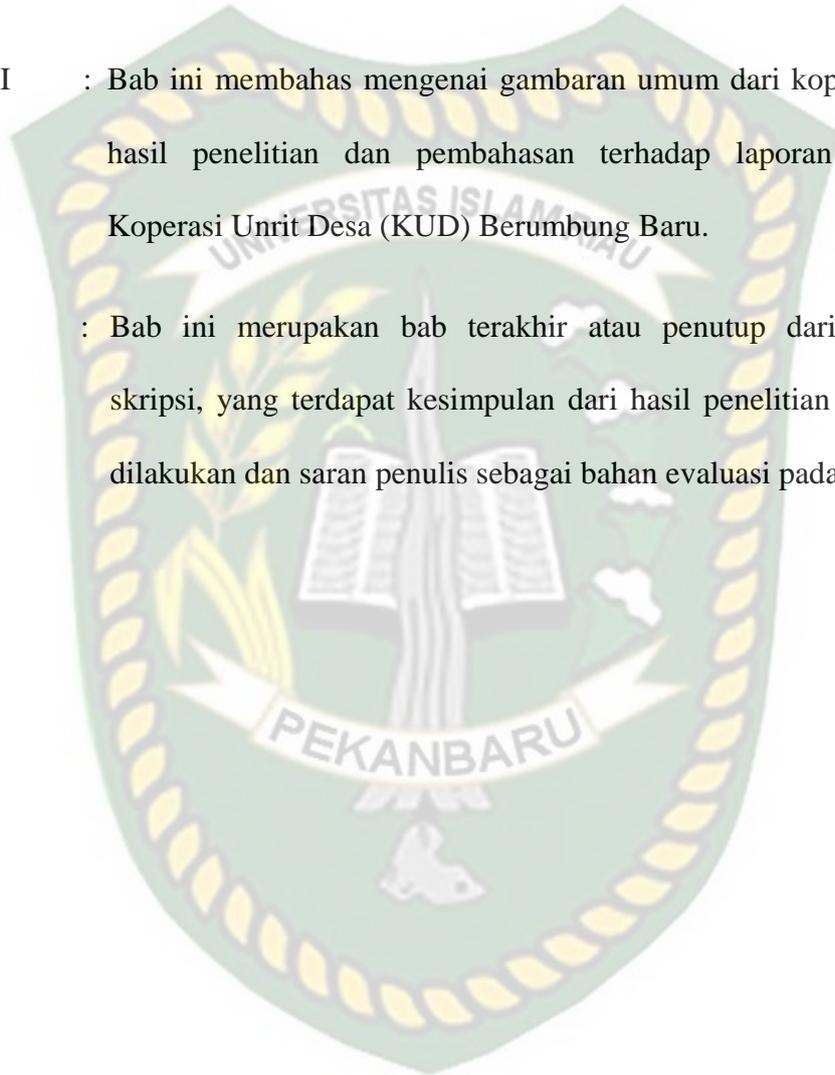
- a. Bagi Penulis dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi perkoperasian.
- b. Dapat memberikan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan penerapan akuntansi Perkoperasian.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab, untuk lebih lengkapnya penulisan skripsi ini dapat dikemukakan berikut ini:

- Bab I : Bab ini ialah bab pendahuluan yang menaruh latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Dalam bab ini merupakan uraian teoritis yang mendukung masalah yaitu pengertian akuntansi dan koperasi, siklus akuntansi, perbedaan antara koperasi dan non koperasi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan koperasi, penyajian neraca, penyajian laporan perhitungan hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.

- Bab III : Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.
- Bab VI : Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari koperasi, serta hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan Koperasi Unrit Desa (KUD) Berambung Baru.
- Bab V : Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari penulisan skripsi, yang terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran penulis sebagai bahan evaluasi pada koperasi



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan yang penting dalam operasi perusahaan. Dengan demikian, apa bila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik, yang dapat dipergunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karna itu sebaiknya Anda menyusun pembukuan dan rutin memperbarui datanya.

Pengertian yang dikemukakan oleh Carl S. Warren, James M. Revve dkk (2014:3) akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Walter (2012:13) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi merupakan suatu system informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Definisi akuntansi menurut Komite Terminologi AICPA (*The Commitee on Terminology of the American Institute of Cartified Publik Accountants*) dalam Arfan Ikhsan Lubis (2010;2) adalah akuntansi sebagai seni pencatatan,

penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Reeve, et.al (2014:10), bahwa pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi..

Mengenai tujuan umum dari pengembangan sesuai dengan akuntansi menurut Mulyadi (2013:19), yaitu:

1. Menyajikan dan fungsi laporan keuangan untuk kegiatan usaha dalam bentuk jenis-jenis laporan keuangan.
2. Melengkapi informasi yang dihasilkan oleh system yang ada seperti mutu, ketetapan penyajian atau struktur organisasi yang diterapkan pada suatu perusahaan.
3. Sebagai perbaikan dan pengendalian akuntansi, system akuntansi bias mengecek internal untuk memperbaiki informasi akuntansi dan memberikan catatan lengkap tentang pertanggungjawaban dan perlindungan terhadap aset perusahaan.

4. Mengurangi biaya klerikal yang dihasilkan suatu kegiatan bisnis

Dari beberapa rumusan pengertian akuntansi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap organisasi koperasi akan terlihat paling tidak ciri-ciri sebagai berikut :

- 1.) Adanya kelompok orang yang mempunyai kepentingan ekonomis yang sama.
- 2.) Memiliki dan membangun suatu usaha yang sama
- 3.) Memiliki motivasi kuat untuk dapat berdiri sebagai kekuatan utama pada kelompok.

Penggolongan pemakaian menyebabkan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu :

a. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah.

b. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan dalam organisasi suatu perusahaan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Dalam proses penghasilan informasi yang dibutuhkan oleh sebagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus lewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan atau prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2012:83), siklus akuntansi merupakan suatu lingkaran proses akuntansi untuk pembukuan transaksi dan kejadian selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan urutan atau siklus akuntansi yang harus dilalui.

Menurut Bahri (2016:18) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. Kegiatan pencatatan akuntansi meliputi :

1. Pebuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (Buku Harian).
3. Pemindah-bukuan kedalam buku besar (*posting*)

4. Pembuatan neraca saldo (*Trial balance*).
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*Adjustment*).
6. Penyusunan laporan keuangan (*Financial statement*).
7. Pembuatan Jurnal penutup (*Closing entries*).
8. Pembuatan neraca saldo penutup (*Post closing trial balance*).
9. Pembuatan jurnal pembalik (*Reversing entries*).

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni :

a. Transaksi

Menurut Mursyidi (2010:39), transaksi adalah kejadian yang terjadi dalam dunia bisnis tidak hanya jual beli pembayaran dan penerimaan uang namun juga akibat adanya kehilangan kebakaran, arus dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang.

b. Bukti transaksi

Setelah terjadinya transaksi, langkah selanjutnya mengumpulkan bukti-bukti transaksi. Bukti transaksi dapat berupa dokumen yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa juga berupa dokumen ekstern yang dibuat pihak luar.

Menurut Hans Kartikahadi (2012:34) yang termasuk bukti transaksi intern antara lain :

- 1.) Bukti kas keluar (*cash voucher*)

Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian dengan tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran yang lain.

2.) Bukti kas masuk (*official receipt*)

Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau tunai.

3.) Memo (*voucher*)

Fungsi memo sebagai bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada dilingkungan perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi (2012:34)) yang termasuk bukti transaksi ekstern antara lain :

1.) Faktur (*invoice*)

Faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit.

2.) Nota debit (*debit note*)

Nota debit adalah bukti perusahaan telah mendebit perkiraan pemasoknya disebabkan karena berbagai hal.

3.) Nota kredit (*credit note*)

Nota kredit adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal.

c. Jurnal Umum(*journal*)

Setiap proses akuntansi ada suatu proses pencatatan yang paling utama dalam setiap transaksi yaitu proses penjualan. Jurnal Umum menurut Rudianto (2010:43) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Koperasi mengatakan bahwa : “ Jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku harian.

d. Buku besar

Menurut Rudianto (2009:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah :

Kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

Buku besar dibedakan menjadi dua bentuk menurut Rudianto (2009:18) antara lain :

- 1.) Bentuk skontro biasanya disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
- 2.) Bentuk staffel adalah buku besar bentuk halaman atau disebut juga buku besar empat kolom.

Adapun fungsi buku besar menurut Rudianto (2009:20) adalah :

- 1.) Mencatat secara rinci setiap jenis harta, utang, dan modal beserta perubahannya.

- 2.) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
 - 3.) Menghitung jumlah atau nilai-nilai dari setiap jenis-jenis akun.
 - 4.) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.
- e. Neraca saldo

Menurut Supriyati (2012: 54) menyatakan bahwa Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.

Ada pun fungsi dari neraca saldo yaitu :

- 1.) Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
- 2.) Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

f. Jurnal penyesuaian (*adjusting journal*)

Menurut Sumarsan (2013:92) Jurnal penyesuaian disusun untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan buku besar yang sebenarnya. Pada dasarnya ada dua ragam penyesuaian yaitu penyesuaian yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dan penyesuaian berkaitan dengan transaksi-

transaksi yang sudah dicatat diakun, tetapi perlu diperbaharui sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi dan dibuat setelah neraca saldo yang belum disesuaikan ini memastikan bahwa posisi aset, kewajiban dan ekuitas serta pendapatan dan beban telah memungkinkan untuk dilaporkan secara wajar.

g. Laporan keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian ini dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk memenuhi tujuan diatas tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi tentang suatu entitas yang terdiri dari: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban serta kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Informasi tersebut beserta informasi lain yang terdapat dalam prediksi arus kas masa depan dan kinerja entitas. Hans Kartikahadi (2012:118).

2.1.3 Pengertian Koperasi

Koperasi lahir di Indonesia abad ke-20 dari kalangan rakyat ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan social yang ditimbulkan oleh system kapitalisme semakin memuncak. Koperasi berkembang menjadi organisasi bisnis

yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi Indonesia didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut (Dr.Fay : 2013), Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan dari sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Menurut Arief Subyantoro (2015:5), Koperasi berasal dari kata Co dan operation, Co berarti bersama dan operation berarti kegiatan atau pekerjaan. Dari dua kata tersebut pengertian dasarnya menjadi “Bersama-sama melakukan kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis, terbuka dan sukarela.

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 25 Tahun 1992, bahwa perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan kehidupan koperasi. Adapun aspek-aspek kehidupan koperasi adalah filsafat, ideologi organisasi, manajemen, usaha pendidikan, pembinaan, pengembangan dan sebagainya.

Secara harfiah koperasi berasal dari kata cooperation, yang berarti bekerja bersama-sama. Dalam Undang-Undang RI No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat (1)

dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum, dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam melakukan kegiatan usaha untuk mencapai tujuannya, koperasi juga harus memiliki seperangkat organisasi koperasi terdiri dari :

a. Rapat anggota

Rapat-rapat anggota didalam suatu organisasi termasuk organisasi termasuk koperasi adalah merupakan sarana dan cara berkomunikasi diantara semua pihak yang berkepentingan didalam tata kehidupan koperasi.

Menurut Widiyati (2010:25), Rapat Anggota Tahunan Koperasi membicarakan hal-hal berikut :

1. Penilaian kebijaksanaan Pengurus dalam memimpin koperasi selama satu tahun buku yang lampau
2. Neraca tahunan dan perhitungan rugi laba rugi.
3. Penilaian laporan Badan Pemeriksa.
4. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha koperasi.
5. Rencana kerja dan rencana anggaran belanja tahun berikutnya.
6. Pemilihan Pengurus dan Badan Pemeriksa (jika masing-masing sudah berakhir masa jabatannya).
7. Masalah-masalah yang timbul dalam rapat (pertanyaan keliling).

b. Pengurus

Pengurus dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota dan bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi. Dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 30 Ayat 1 dan 2 pengurus bertugas antara lain :

- a. Mengelola koperasi dan usaha.
- b. Mengajukan rencana kerja, serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investasi.
- e. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru sesuai ketentuan anggaran dasar.

Tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban pengurus adalah :

1. Menentukan pelaksanaan jalannya koperasi

2. Harusnya selalu mengadakan hubungan dengan atau menjadi penghubung antara koperasi dengan para anggotanya.
 3. Mewakili koperasi, baik didalam maupun diluar pengadilan
 4. Pengurus bertanggung jawab atas segala utang-piutang koperasi atau yang dibeli dengan kredit.
 5. Pengurus harus juga memberikan garis kebijaksanaan dalam soal investasi modal dan menentukan cara-cara kontinitas keberhasilan koperasi dapat terjamin.
- c. Pengawas koperasi

Pengawas dipilih dari anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur yaitu penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar (T.Hani Handoko : 2012 : 23-26)

Dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2012 menyebutkan bahwa tugas pengawas adalah :

- a. Mengusulkan calon pengurus
- b. Memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus

- c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
- d. Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota

Pengawas berwenang :

- a. Menetapkan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan anggaran dasar
- b. Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus dan pihak lain yang terkait
- c. Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangann usaha dan kinerja koperasi dari pengurus
- d. Menemukan persetujuan atau bantuan kepada penguurus dalam melakukan perbuatan hokum tertentu yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

2.1.4 Perbedaan Antara Koperasi dan Non Koperasi

Ditinjau dari proses kegiatan dalam usaha mencapai cita-citanya sebagai badan usaha, dapat dengan jelas terlihat perbedaan antarakoperasi dan non koperasi tersebut. Dalam hubungan ini beberapa dimensi dapat digunakan sebagai variabel menjelaskan perbedaan yang dimaksud, yaitu antar lain :

- a.) Dimensi Kekuasaan Tinggi Dalam Menentukan Kebijaksanaan Usaha.

Perbedaannya dalam koperasi kebijaksanaan ada ditangan para anggota melalui kelengkapan koperasi yang disebut “Rapat Anggota Tahunan”.

Sedangkan didalam badan usaha non koperasi kekuasaan terdapat para pemegang saham.

b.) Dimensi Ketalaksanaan Usaha

Koperasi pada prinsipnya adalah “*Open Management*” (keterbukaan manajemen). Sedangkan pada non koperasi dimensi ketaklasanaan koperasi ini adalah bersifat tertutup. Perbedaanya yaitu bila koperasi usahanya ditunjukkan kepada dua sektor yaitu sektor intern (anggota) dan sektor eksten (bukan/umum). Sedangkan bagi non kopearsi aspek tersebut Cuma ditunjukkan untuk umum dan masyarakat.

c.) Dimensi Dasar Keyakinan Usaha. Koperai lebih mengutamakan pada kekuasaan sendiri. Sedangkan non koperasi berdasarkan keyakinan usahanya pada kekuatan modal dan pasar.

d.) Dimensi Kemanfaatan Usaha, Dimensi Modal Kerja, Dimensi Pembagian Sisa Hasil Usaha.

2.1.5 Tujuan dan Karateristik Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan laporan ekuangan untuk tujuan umum adalah dengan yang dikemukakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2009:27:10) yaitu sebagai berikut: Menyediakan informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja dan arus kas rusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta memberikan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pada badan usaha koperasi, pemiliknya adalah koperasi. Berarti laporan keuangan yang disusun terutama untuk kepentingan anggota. Oleh karena kegiatan koperasi cenderung ditujukan kepada kepentingan anggota maka dalam laporan keuangannya sedapat mungkin harus memisahkan antara aktifitas yang dilakukan oleh anggota dan buku anggota.

Menurut PSAK No.27 (2009:27.5) karakteristik laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus kepada para anggotanya didalam RAT.
- b. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif.
- c. Sesuai dengan posisi koperasi sebagai bagian dari sistem jaringan koperasi, maka beberapa akun istilah yang sama akan muncul baik pada kelompok aktiva maupun kewajiban/kekayaan bersih.
- d. Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut SHU.

Sedangkan yang menurut SAK No.27 (2009:27.8) menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha (PHU)
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

PSAK No.27 tahun 2009 tentang laporan keuangan koperasi tidak digunakan lagi sekarang telah diganti dengan SAK ETAP yang meliputi :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.1.6 Penyajian Neraca

Neraca diartikan sebagai ringkasan keadaan keuangan suatu perusahaan yang terjadi pada tanggal tertentu,, biasanya pada tanggal terakhir satu tahun, akhir tahun, atau laporan akhir bulan.

Menurut Syofian Syafri Hararap (2010:107) : Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu. Laporan ini setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu. Informasi yang terdapat didalam neraca mencakup pos-pos berikut (IAI:2013:15) :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Property investasi
5. Aset Tetap

6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan hutang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban destimasi
10. Ekuitas

Neraca menunjukkan posisi aktiva, kewajiban dan kekayaan bersih badan usaha pada tanggal tertentu. Dibawah ini adalah keterangan lebih lanjut tentang bagian-bagian dari neraca.

1. Aktiva

Menurut Rudianto (2010:16) aktiva merupakan kumpulan sumber daya yang dimiliki koperasi yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan selama satu tahun bersangkutan maupun tahun berikutnya.

2. Kewajiban

Kewajiban pada koperasi yang merupakan kewajiban pada pihak luar yang bukan pemilik yang timbul akibat transaksi yang dilakukan. Sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

3. Modal

Modal atau Ekuitas, yaitu kepentingan residu oleh aktiva oleh sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

2.1.7 Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha bertujuan menentukan selisih hasil usaha yang diperoleh selama periode dengan membandingkan antara pendapatan dengan beban yang dikeluarkan selama satu periode yang diatur dalam UU No. 17 tahun 2012 tentang koperasi sebagai berikut :

Selisih hasil usaha adalah surplus hasil usaha atau deficit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut PSAK No.27 (2009:27) ketentuan mengenai penyajian laporan keuangan perhitungan SHU adalah :

Sisa hasil usaha dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal jenis dan jumlah pembagian sisa hasil telah diatur secara jelas maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya diatur secara jelas, maka SHU tersebut dicatat sebagai SHU belum dibagi dan harus dijelaskan dalam laporan keuangan.

2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut kasmir (2012:29) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas

Menurut Rudianto (2012:194) laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.

2.1.9 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada suatu periode akuntansi tertentu.

2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP (2016) adalah informasi tambahan yang lebih rinci pada pos tertentu menjelaskan transaksi penting dan material dimana mampu membantu pengguna untuk memahami laporan keuangan tersebut. Fungsi informasi yang didapatkan dari laporan ini yaitu informasi yang lebih relevan, terpahaman, materialistis, keandalan, serta pertimbangan sehat.

Menurut Sinaga (2011) menjelaskan bahwa catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas.

Menurut PSAK 1 2015 yaitu catatan atas laporan keuangan adalah berisi ringkasan suatu kebijakan akuntansi yang signifikan serta informasi penjelasan lainnya. Komponen laporan keuangan yang termasuk bagian catatan atas laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan untuk akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya dapat dibuat dengan sementara sebagai berikut:

“Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Berumbang Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak belum sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kelompok, objek, kondisi dan system pemikiran. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Whitney (Moh. Nazir : 2014) mengemukakan metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam metode deskriptif, peneliti membandingkan fenomena tertentu sehingga merupakan studi komparatif. Metode deskriptif juga menyelidiki suatu fenomena atau factor dan menilai hubungan suatu factor dengan factor lain.

Metode deskriptif juga mempelajari tentang norma atau standar, sehingga penelitian ini disebut sebagai survey normative. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normative dan membuat perbandingan antar fenomena. Berdasarkan pada masalah penelitian yang akan dilaksanakan, maka desain yang tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Desain penelitian merupakan metode yang digunakan untuk menjawab masalah dari objek yang akan diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju yang terletak di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena lokasi penelitian bertepatan dengan tempat tinggal penulis, sehingga mempermudah dalam mendapatkan data baik dari masyarakat maupun dari instansi yang terkait.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari pengurus koperasi dan karyawan koperasi bagian administrasi dan bagian akuntansi mengenai kegiatan usaha koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan koperasi, struktur organisasi dan kegiatan koperasi.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus koperasi, seperti neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan posisi kekayaan bersih dan catatan atas laporan keuangan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data yang diperlukan sebagai pedoman maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi kegiatan usaha koperasi, sejarah perkembangan koperasi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
2. Teknik dokumentasi, yaitu dengan meminta data atau dokumen yang dibutuhkan, catatan-catatan tertulis maupun surat-surat yang terkait, kepada pengurus koperasi guna mendapatkan informasi yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Koperasi Unit Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ini, maka penulis melakukan analisis dan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

BAB IV

4.1 GAMBARAN UMUM

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Ini didirikan dengan nama KUD Karya Maju yang berkedudukan dan berkantor di Desa Berumbung Brau Kec. Dayun Kab. Siak

Dalam menjalankan aktivitasnya, koperasi memerlukan modal yang diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus dan modal donasi.

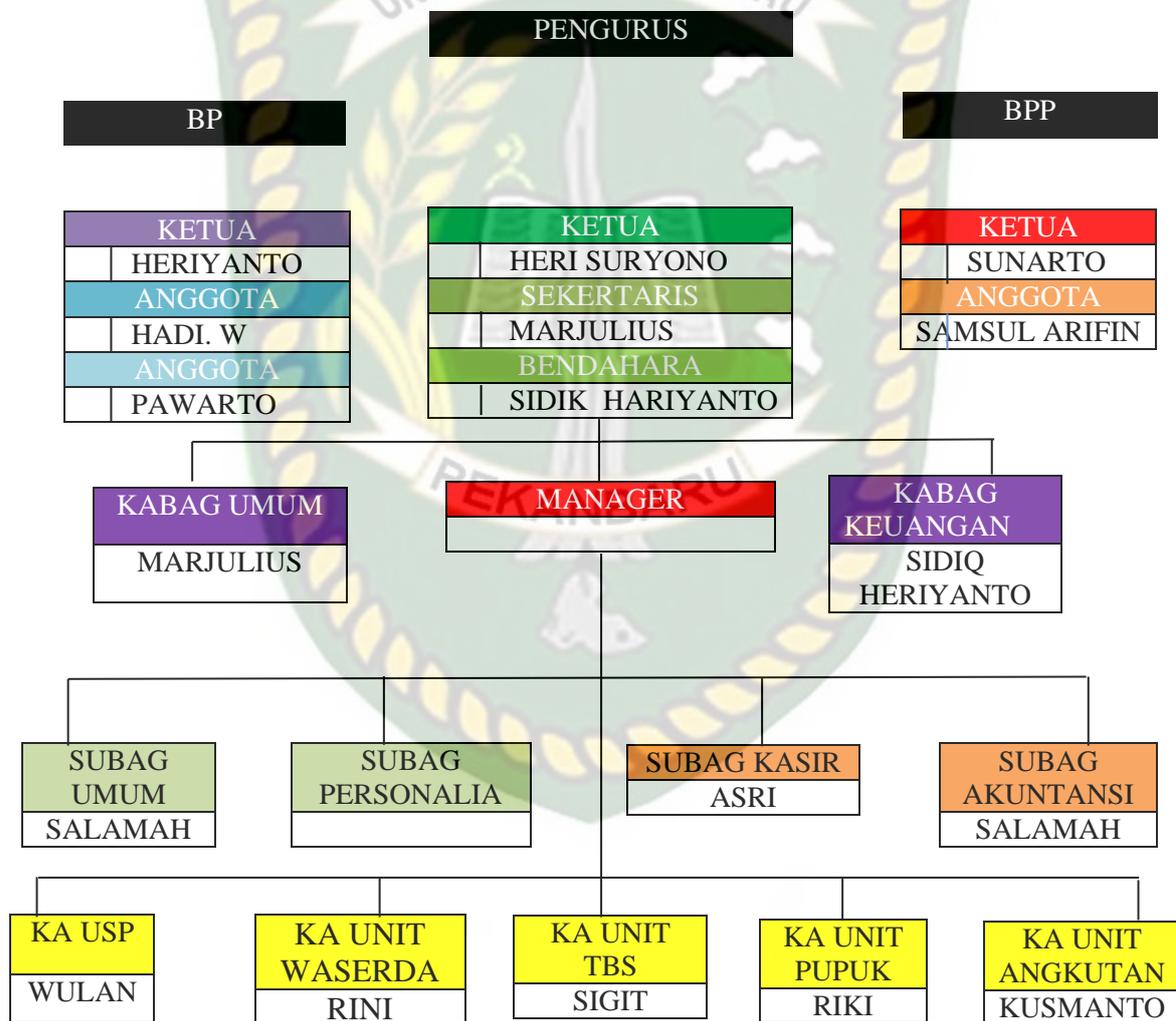
Unit usaha yang dikembangkan koperasi unit desa karya maju adalah usaha simpan pinjam, unit pupuk, pengelolaan waserda, unit BRI Link, Unit TBS Kontan, unit angkutan, unit tiket pesawat.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang, fungsi dan tanggung jawab tentang kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dari struktur organisasi ini terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau untuk setiap orang yang didalamnya secara tegas dan jelas, sehingga administrasi dan manajemen mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi disusun berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang pokok-pokok perkoperasian yang meyakinkan alat kelengkapan koperasi terdiri dari rapat anggota, pengurus, badan pengawas/pemeriksa koperasi.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi KUD Karya Maju



Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

a. Rapat anggota

Merupakan pengambilan keputusan tertinggi dalam struktur organisasi operasional koperasi, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus, dan pengawas dimana dalam rapat anggota ditentukan kebijaksanaan dan rencana kerja serta pemilihan pengurus koperasi yang akan melaksanakan tugas-tugasnya didalam organisasi tersebut.

3. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini, pengurus koperasi unit Desa Karya Maju 2019/2020 terdiri dari :

- a. Ketua : Heri Suyono
- b. Sekretaris : Marjulus
- c. Bendahara : Sidiq Haryanto

4. Badan Pengawas Pemeriksa

Badan pengawas pemeriksa dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Tugas pegawai :

- b. mengusulkan calon pengurus
- c. memberi nasihat dan pengawasan kepada Pengurus
- d. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi yang dilakukan oleh Pengurus, dan
- e. melaporkan hasil kepada Rapat Anggota

Dalam hal ini, susunan badan pengawas koperasi unit desa berumbung baru masa bukti 2019/2020 terdiri dari :

- a. Ketua : Heryanto
- b. Anggota : Hadi Wiyono

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Oleh karena itu, bidang usaha yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktivitas koperasi unit desa karya maju desa berumbung baru terdiri dari :

1. Unit simpan pinjam

Dalam menjalankan usaha yang ada pada saat ini merupakan sandaran kelanjutan hidup koperasi untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat dimana koperasi didirikan.

2. Unit pupuk

Unit ini tidak dijadikan sebagai sebuah unit perdagangan tetapi koperasi karya maju hanya sebagai perantara pengadaan pupuk yang dipesan oleh kelompok petani sawit karya maju dengan kata lain koperasi karya maju tidak melakukan pembelian dan penyetokan barang untuk dijual kembali.

3. Waserda

Usaha yang dilakukan koperasi dalam melayani kebutuhan anggota dan masyarakat berupa kebutuhan sehari-hari dengan system penjualan tunai dan kredit

4. Unit ATM Mini

Unit usaha ATM Mini menggunakan EDC. Unit jasa ATM Mini melayani anggota dan masyarakat sekitar dalam jasa mengirimkan uang, mengambil uang, memebayar kredit berbagai layanan finance, dan jasa isi ulang pulsa handphone.

5. Unit Angkutan Tandan Buah Segar (TBS)

Koperasi menyediakan kendaraan untuk kelompok-kelompok tani yang akan menjual tandan buah segarnya dan keperluan lainnya.

4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimana akuntansi perkoperasian telah mengacu ppada SAK ETAP yang berlaku secara efektif untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2011. Bagi koperasi, laporan keuangan merupakan bagian pertanggung jawaban pengurus yang akan disampaikan dalam rapat anggota tahunan (RAT).

4.2.1 Proses Akuntansi

Proses akuntansi Koperasi Unit Desa Berumbung Baru dilakukan secara manual, yang diawali dengan pencatatan transaksi tunai ke buku kas dan transaksi yang bersifat kredit dicatat ke buku piutang dan hutang. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku pembantu yang berisikan pembukuan nama-nama peminjam dengan rincian besar pinjaman, besar angsuran dari buku tersebut dibuat rekapitulasi bulanan atau buku jurnal. Kemudian selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.2. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang ditetapkan koperasi Karya Maju ini menggunakan accrual basis, yaitu transaksi diakui saat terjadi transaksi meskipun belum berpengaruh dengan kas. Pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah koperasi telah menerima pembayaran dari transaksi penjualan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari neraca dengan munculnya perkiraan akun piutang sebagai dampak dari aktivitas operasional koperasi. Dan pada beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

Contoh seorang anggota koperasi meminjam uang Rp.10.000.000 dengan masa angsuran 10 bulan dan pinjaman dikenakan bunga 2% per bulan dari nilai

pinjaman tersebut. Angsuran pokok perbulan sebesar Rp. 1.000.000 dan bunga setiap bulannya sebesar Rp. 200.000 maka jumlah yang harus dibayar setiap bulannya adalah sebesar Rp. 1.200.000 pencatatan yang dilakukan koperasi pada saat memberikan pinjaman kepada anggota tersebut adalah :

Piutang Usaha	Rp. 10.000.000
Kas	Rp. 10.000.000

Saat menerima pembayaran angsuran perbulan dari simpan pinjam anggota koperasi baru mengakui adanya pendapatan jasa dengan pencatatan yang dilakukan sebagai berikut :

Kas	Rp. 1.200.000
Pendapatan Jasa	Rp. 200.000
Piutang Usaha	Rp. 1.000.000

Berdasarkan penjelasan diatas maka pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh Koperasi Karya Maju telah sesuai dengan SAK ETAP.

4.2.3 Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Secara garis besar neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana koperasi. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan yakni berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek yang dilakukan selama periode

tertentu. Sedangkan sisi sebelah kanan (pasiva) hutang dan modal menunjukkan sumber-sumber dana untuk membiaya investasi tersebut, baik sumber dana jangka panjang maupun sumber dana jangka pendek.

1. Aset Lancar

a. Kas

Pada aktiva lancar neraca pencatatan, sesuai dengan sifat kas yang paling likuid, sehingga kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aktiva lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Untuk tahun 2018 perkiraan kas yang dimiliki koperasi karya maju adalah sebesar Rp 426.702.433,-. Kas yang disajikan koperasi karya maju telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Piutang

Piutang yang disajikan dalam neraca koperasi karya maju merupakan Piutang usaha sebesar Rp 700.507.401,-. Piutang ini terdiri dari anggota pk (TBS kontan) Rp. 33.575.000 piutang anggota simpan pinjam Rp. 624.673.196 piutang anggota waserda Rp. 28.849.500 piutang simpan pinjam lama (Umum) Rp.1.709.705. piutang simpan pinjam lama (RAT) Rp. 11.700.000,-. Koperasi karya maju tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, karena pengurus koperasi berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih karena koperasi ini hanya memberikan

pinjaman kepada anggota koperasi saja. Tetapi koperasi bisa saja menggunakan metode akuntansi untuk mencatat piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih :

- Metode penyisihan (*allowance method*)

Jika diestimasi piutang tak tertagih 2% pada saldo piutang.

Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat estimasi pada akhir periode

Beban piutang tak tertagih Rp. 14.010.148,-

 Penyisihan piutang tak tertagih Rp. 14.010.148,-

Perhitungan ($2\% \times 700.507.401$)= Rp. 14.010.148,-)

c. Persediaan

Persediaan barang dagangan dalam badan usaha koperasi yaitu barang-barang yang dimiliki koperasi atau belum dijual pada satu periode akuntansi. Dengan maksud untuk dijual kembali dalam siklus operasional normal perusahaan (dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun). Pada umumnya persediaan dinyatakan dalam neraca sebesar harga pokok perolehan barang yang bersangkutan, yang menjadi seluruh biaya yang secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan persediaan tersebut sebagaimana adanya.

Metode yang digunakan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berambung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dalam menilai adalah metode FIFO (First In First Out) dimana dalam pencatatan persediaan yang lebih dulu masuk maka akan dijual atau dikeluarkan lebih dahulu. Persediaan yang dimiliki koperasi sebesar Rp 521.163.625, yang terdiri dari persediaan TBS kontan, persediaan pupuk, persediaan barang waserda. Persediaan tersebut

disajikan koperasi senilai persediaan yang terdapat dikoperasi tanpa mengurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang.

2. Aset Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus (straight line methode). Aktiva tetap yang dimiliki koperasi ini terdiri dari:

- | | |
|----------------------|----------------|
| a. Inventaris kantor | Rp 36.000.000 |
| b. Kendaraan | Rp 650.892.444 |
| c. Bangunan | Rp. 80.000.000 |

Dalam KUD Karya Maju yaitu penyajian aktiva tetap, menurut Prinsip Akuntansi Berlaku Umum aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, terlihat pada laporan keuangan yang disajikan dalam neraca. Seharusnya koperasi melakukan penyusutan pada penyajian aktiva tetap. Sehingga harga perolehan aktiva tetap disajikan dalam laporan keuangan koperasi terutama mengenai kekayaan bersih koperasi lebih informatif dan akurat. Sebagai contoh aktiva pada bangunan koperasi yang diperoleh pada bulan desember 2018 dengan harga perolehan Rp 80.000.000 dengan presentase penyusutan pertahun 5% dan koperasi tidak menghitung dan membebankan nilai penyusutan aktiva ini selama tahun berjalan (15 tahun), padahal aktiva tersebut sudah digunakan untuk kegiatan koperasi.

Seharusnya koperasi membuat perhitungan dan jurnalnya sebagai berikut :

Penyusutan pertahun = Harga perolehan x Presentase penyusutan

$$\begin{aligned} \text{Bangunan} &= \text{Rp.80.000.000} \times 5\% \\ &= \text{Rp.4.000.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan tahun 2018} &= \text{Rp.4.000.000} \times 15 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp.60.000.000} \end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian :

Beban penyusutan bangunan Rp.60.000.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp.60.000.000

3. Passiva

a. Kewajiban

Hutang jangka panjang adalah hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang disajikan pada neraca dalam bentuk hutang Bank sebesar Rp 594.550.000. Pelunasan dilakukan dengan cara mencicil selam 3 tahun.

Koperasi tidak melakukan jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo. Seharusnya koperasi membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian kewajiban pada koperasi Karya Tani belum sesuai dengan SAK ETTAP.

b. Ekuitas

Ekuitas pada Koperasi Karya Maju merupakan kekayaan bersih koperasi yang terdiri dari: Simpanan wajib sebesar Rp. 61.045.000, Donasi sebesar Rp. 125.888.345, SHU ditahan 240.642.780, SHU Tahun Berjalan Rp. 593.232.508,-. Jumlah tersebut diatas merupakan jumlah kekayaan bersih yang tertera dalam per 31 Desember 2018. Dalam hal ini menunjukkan bahwa penyajian passiva pada ekuitas telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)

4.2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1.) pendapatan

- 2.) beban keuangan
- 3.) bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4.) beban pajak
- 5.) laba atau rugi neto

Pada koperasi unit desa karya maju belum menyajikan laporan laba rugi dan masih menggunakan perhitungan sisa hasil usaha. Sesuai dengan SAK ETAP laporan perhitungan hasil usaha harus diganti dengan laporan laba rugi.

4.2.5 Penyajian Laporan Sisa hasil usaha.

Sementara itu laporan perhitungan sisa hasil usaha sama dengan laporan laba/rugi diperusahaan bukan koperasi. Menurut undang-undang selisih hasil usaha merupakan surplus hasil usaha atau defisit usaha yang diperoleh dari usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi pengeluaran atas berbagai beban usaha. Perhitungan hasil usaha memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain.

Laporan perhitungan hasil usaha merupakan laporan keuangan koperasi yang menyajikan jumlah pendapatan usaha koperasi yang berasal dari anggota maupun dari bukan anggota dengan membandingkan dengan total biaya dalam satu

periode tertentu. Laporan keuangan ini sama dengan laporan Laba/Rugi diperusahaan dan koperasi

d. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang atau yang dapat disamakan dengan itu yang diperoleh koperasi dari hasil operasional usaha maupun bukan usaha. Pendapatan dari hasil operasional usaha untuk koperasi yang unit usahanya wasserda seperti penjualan barang dagangan, Sedangkan pendapatan bukan usaha seperti Pendapatan Bunga Bank (Dari simpanan giro bank).

e. Biaya

Biaya adalah sejumlah dana yang dikeluarkan koperasi untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Pelaporan sisa hasil usaha yang dilakukan koperasi dengan cara mengurangi pendapatan dengan biaya-biaya selama tahun berjalan. Dimana pendapatan yang diperoleh Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju adalah sebesar Rp 6.836.590.230 dan total beban koperasi selama tahun tersebut adalah Rp 3.995.434.040 Jadi total sisa hasil (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju selama tahun berjalan adalah sebesar Rp 593.232.508

Berikut ini adalah penyajian laporan perhitungan sisa hasil usaha pada 31 Desember 2018 :

Tabel IV.1 : Laporan Sisa Hasil Usaha Perbandingan

KUD. MANDIRI “KARYA MAJU”		
LAPORAN SISA HASIL USAHA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018		
KETERANGAN	TAHUN 2018	TAHUN 2017
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	Rp 6.836.590.230	Rp4.881.685.263
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	Rp 136.623.514	Rp 48.225.037
Pembelian	Rp 2.307.986.570	Rp 1.075.902.340
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 2.444.610.084	Rp 1.121.127.377
Persediaan Akhir	Rp (202.15 9.005)	Rp (136.623.514)
Beban Usaha	-	-
Harga Pokok Penjualan	Rp 2.242.451.079	Rp 987.503.863
SHU Kotor	Rp 4.594.139.151	Rp 4.594.139.151
Beban Umum & Administrasi	Rp 3.995.434.040	Rp 3.995.434.040
SHU Bersih	Rp 598.705.111	Rp 244.854.866
Pendapatan (Beban) Luar Usaha		

Pendapatan Lain-Lain	Rp 15.718.233	-
Beban Sosial/Zakat	Rp (15.190.836)	Rp (5.200.486)
Beban RAT	Rp (6.000.000)	Rp (5.640.000)
	Rp (5.472.603)	Rp (10.840.486)
SHU Tahun Berjalan	Rp 593.232.508	Rp 234.014.380

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan dayun Kabupaten Siak.

Dalam hal ini laporan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.6 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas sangat berguna bagi badan usaha termasuk koperasi yaitu untuk memisahkan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Koperasi Unit Desa Karya Maju ini sudah menyajikan laporan arus kas, dan dapat disimpulkan bahwa koperasi Karya Maju sudah sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung

dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Koperasi Unit Desa Karya Maju sudah menyajikan laporan perubahan ekuitas, yang dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dilaporkan pada laporan keuangan koperasi. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Koperasi Unit Desa Karya Maju telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.8 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca, dan perhitungan sisa hasil usaha yang berupa pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota, kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya. Penjelasan unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari penjelasan pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Koperasi Unit Desa Karya Maju Desa Berumbung Baru telah memuat catatan atas laporan keuangan tetapi belum sesuai dengan SAK ETAP karena catatan atas laporan keuangan harus menyajikan pengungkapan yang memuat perlakuan akuntansi secara jelas dan terperinci sehingga dapat diketahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh koperasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada koperasi unit desa karya maju Desa Berumbung Baru Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak serta melakukan analisis terhadap data yang ada, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses akuntansi Koperasi Unit Desa Berumbung Baru dilakukan secara manual, yang diawali dengan pencatatan transaksi tunai ke buku kas dan transaksi yang bersifat kredit dicatat ke buku piutang dan hutang. Untuk memudahkan pencatatan disiapkan buku pembantu yang berisikan pembukuan nama-nama peminjam dengan rincian besar pinjaman, besar angsuran dari buku tersebut dibuat rekapitulasi bulanan atau buku jurnal (lampiran 7). Kemudian selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Dasar pencatatan yang digunakan koperasi dalam mengakui pendapatan adalah *Accrual Basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Dan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan *Accrual Basis*.
3. Dalam pencatatan piutang Koperasi Unit Desa Berumbung tidak ada perkiraan penyisihan terhadap piutang tak tertagih.
4. Koperasi tidak mengurangi persediaan yang rusak, kadaluarsa atau hilang

5. Koperasi Unit Desa Berumbung Baru belum menyajikan daftar aktiva tetap secara lengkap, dan koperasi tidak melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap.
6. Koperasi Unit Desa Berumbung Baru menyajikan hutang jangka panjang dikewajiban lancar
7. Koperasi Unit Desa Berumbung Baru ini belum menggunakan istilah laporan laba rugi, karena koperasi masih menggunakan istilah laporan sisa hasil usaha untuk laporan laba rugi.
8. Koperasi Unit Desa Berumbung Baru Belum membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas yang seharusnya disajikan diakhir periode akuntansi.
9. Koperasi Unit Desa Berumbung Baru sudah membuat laporan arus kas.
10. Koperasi Unit Desa Berumbung Baru sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan, tetapi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi.
11. Secara umum penerapan akuntansi Koperasi Unit Desa Karya Maju belum sesuai dengan Pernyataan Akuntansi Berlaku Umum

5.2 Saran

1. Seharusnya pencatatan proses akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, kemudian diposting ke buku besar, lalu disiapkan neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur dan jurnal penutup, lalu disusunlah laporan keuangan yang terdiri dari

neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan jurnal pembalik.

2. Seharusnya koperasi memprediksi penyisihan piutang tak tertagih pada piutang yang diberikan.
3. Sebaiknya koperasi membuat jurnal penyesuaian pada persediaan rusak, kadaluarsa atau hilang.
4. Koperasi sebaiknya membuat daftar aktiva tetap secara lengkap dan melakukan penyusutan terhadap aktiva tersebut.
5. Sebaiknya dalam penyajian hutang jangka panjang tidak disajikan dikewajiban lancar.
6. Koperasi Unit Desa Berambung Baru sebaiknya menggunakan istilah laporan laba rugi.
7. Sebaiknya koperasi membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas
8. Seharusnya catatan atas laporan keuangan lebih difokuskan pada pencatatan perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
9. Sebaiknya perlakuan akuntansi koperasi pada Koperasi Unit Desa Karya Maju disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
10. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Harrison, Water. T. Jr. et.al 2012. Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Kartikahadi, hans, dkk, 2012, Akunatnsi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Jerry J Weygand dan Terry D. Warfield, 2008, Akuntansi Intermediate, Edisi Ke Sebelas, Penerbit, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lubis Arfan Ikhsan, 2010, Akuntansi Keprilakuan, Edisi Dua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi 2013 Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Mursyidi. 2010. Akuntansi biaya: Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing. Bndung: PT. Refika Aditama
- Pemerintah RI, 1992. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian Negara RI, Jakarta.
- Reeve, Warren, Niswonger, Fess, 2014, Prinsip-Prinsip Akunatnsi, Jilid 1, Edisi 19, Erlangga Jakarta.

- Rudianto, 2009, Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Rudianto. (2010). Akkuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga
- Soemarso, SR, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5 Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyati. 2012. Belajar Dasar Akuntansi, Bandung: Lakbat Press Unikom
- Warren, Carl S., Reeve, James M., Fress, Duchan E., Jhontan, Suhardianto Novrys, dkk 2014, Pengantar Akunatansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Novrys Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Widiyati, Ninik, 2010, Manajemen Koperasi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.